

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi dan menciptakan sistem lingkungan dengan berbagai metode sehingga siswa dapat melaksanakan kegiatan belajar secara efektif.¹ Adapun fungsi model pembelajaran yaitu pedoman bagi para perancang hingga pelaksanaan pembelajaran. Oleh karena itu pemilihan model pembelajaran sangat dipengaruhi sifat dan materi yang akan diajarkan, tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran, serta tingkat kemampuan siswa.² sehingga siswa tidak mudah bosan dalam proses pembelajaran.

Pada kurikulum merdeka ini terjadi pembaruan dari kurikulum yang sebelumnya yang salah satu pembaruannya yaitu membentuk dua mata pelajaran yakni IPA dan IPS menjadi IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial).³ Mata Pelajaran tersebut merupakan mata pelajaran yang penting untuk dipelajari karena pada pelajaran di samping diarahkan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar dan ilmu sosial. Pembelajaran IPAS diperlukan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga pembelajaran tersebut bukan hanya penguasaan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja akan tetapi juga merupakan suatu

¹ Rifqi Festiawan, 'Belajar Dan Pendekatan Pembelajaran', *Universitas Jenderal Soedirman*, 11 (2020).

² Murnihati Sarumaha, 'Bab I Pengertian Model Pembelajaran', *Model-Model Pembelajaran*, 2023, 5.

³ Suhelayanti Suhelayanti and others, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS)* (Yayasan Kita Menulis, 2023).

proses penemuan yang dikaitkan dengan fenomena alam yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.⁴

Pada dasarnya dalam sebuah pembelajaran memiliki kesulitan belajar. Kesulitan belajar seperti sebuah situasi di mana peserta didik menjumpai kesulitan dalam sebuah proses pembelajaran. Tentunya pada bidang akademik yang terkhusus pada mata pelajaran IPAS. Biasanya peserta didik mengalami kesulitan ketika belajar terdapat pada materi yang berurusan dengan bacaan, simbol dan angka⁵ yang terdapat didalam sebuah pembelajaran.

Berdasarkan realita di atas faktor penyebab rendahnya belajar pada siswa antara lain yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal meliputi, cara orang tua mendidik, relasi anatar keluarga, metode pembelajaran yang masih kurang menarik, Kurangnya interaksi pada guru dan siswa, kurangnya kegiatan interkasi antara siswa dengan masyarakat. Sedangk faktor internal meliputi, faktor kesehatan dan juga kurangnya minat dan bakat pada diri sendiri. Sehingga menjadikan rendahnya motivasi belajar.⁶

Berdasarkan hal tersebut terdapat sebuah model pembelajaran IPAS yang menarik yaitu Model pembelajaran *Picture and Picture*. Model pembelajaran yang lebih efektif digunakan saat pembelajaran yaitu model pembelajaran *Picture and Picture*. Model Pembelajaran *Picture and Picture* ini menggunakan media gambar, penekanan pada media gambar ini adalah suatu

⁴ Ida Damayanti, 'Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Sekolah Dasar', *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2.3 (2014), 1–12.

⁵ Indah Nur Aziza Alfatonah and others, 'Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPAS Kurikulum Merdeka Kelas IV', *Jurnal Basicedu*, 7.6 (2023), 3397–3405.

⁶ Ninla Elmawati Falabiba and others, 'Analisis Penyebab Kesulitan Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV', *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 5.2 (2014), 40–51.

proses dan cara mereka berpikir dan mengurutkan gambar yang tersedia. Model pembelajaran melalui *Picture and Picture* ini menyajikan informasi, memperlihatkan kegiatan yang berkaitan dengan materi, peserta didik mengurutkan gambar, guru mengkonfirmasi urutan gambar tersebut, guru menamkan konsep sesuai materi bahan ajar penyimpulan, evaluasi dan refleksi.⁷ Model pembelajaran tersebut termasuk dalam teori kognitif, dikarenakan banyak melibatkan siswa aktif di dalam proses pembelajarannya.

Sementara itu beberapa peneliti telah melakukan penelitian terkait model pembelajaran *picture and picture* terhadap motivasi belajar siswa. Temuan menginformasikan bahwa model pembelajaran *picture and picture* berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.⁸ Temuan lain juga mengungkapkan bahwa model tersebut juga berpengaruh terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran IPS di kelas V.⁹ Temuan selanjutnya juga menemukan pada materi invertebrate di kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 3 Singaraja.¹⁰

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, di MI Jam'iyatut Tholibin Darungan. Ada beberapa hambatan yaitu pada proses pembelajaran cenderung menggunakan metode ceramah dan berpusat kepada guru, sehingga penyampaian guru kurang menarik. Sehingga motivasi siswa cenderung

⁷ Ngalmun and M Pd, 'Strategi Dan Model Pembelajaran', *Yogyakarta: Aswaja Pessindo*, 2014.

⁸ Bambang Riyono dan Amien Retnoningsih, 'Efektivitas Model Pembelajaran Picture and Picture Dengan Strategi Inkuiri Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa', *Journal of Biology Education*, 4.2 (2015), 166–72.

⁹ Ni Made Ayu Santi Paramita, 'Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Berorientasi Pendidikan Karakter Terhadap Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas V', *Journal of Education Technology*, 3.1 (2019), 1 <<https://doi.org/10.23887/jet.v3i1.17957>>.

¹⁰ Mansur S, Sulasfiana Alfi Raida, and Sukarman Hadi Jaya Putra, 'Pembelajaran Picture and Picture Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Invertebrata', *Journal Of Biology Education*, 4.1 (2021), 72 <<https://doi.org/10.21043/jobv4i1.9796>>.

berkurang. Dalam tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian. Sehingga peneliti berasumsi bahwasanya Model Pembelajaran *Picture and Picture* ini sangat efektif digunakan. Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut munculnya ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* untuk meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MI Jam’iyatut Tholibin Darungan”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Banyak Siswa di MI Jamiyatut Tholibin yang kurang aktif dalam proses pembelajaran.
2. Kurangnya motivasi belajar pada siswa di MI Jamiyatut Tholibin.
3. Model pembelajaran yang kurang inovatif, masih menggunakan metode ceramah.

Berikut ini adalah pembatasan masalah yang peneliti tetapkan pada penelitian ini agar penelitian fokus pada masalah yang dikaji.

1. Model Pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran *Picture and Picture*.
2. Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPAS.
3. Subjek Penelitian Kelas V MI Jam’iyatut Tholibin Darungan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Gambaran Pembelajaran IPAS di MI Jam'iyatut Tholibin Darungan?
2. Bagaimana Pelaksanaan Model Pembelajaran *Picture and Picture* di MI Jam'iyatut Tholibin Darungan?
3. Bagaimana Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* terhadap motivasi belajar siswa di MI Jam'iyatut Tholibin Darungan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah:

1. Untuk mendeskripsikan gambaran pembelajaran IPAS di MI Jam'iyatut Tholibin Darungan?
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan model pembelajaran *Picture and Picture* di MI Jam'iyatut Tholibin Darungan?
3. Untuk mengukur pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap motivasi belajar siswa di MI Jam'iyatut Tholibin Darungan?

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoretis

Hasil Penelitian diharapkan dapat memberi kontribusi untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang pendidikan. terlebih untuk memperkaya dan menambah keilmuan terkait dengan

model pembelajaran serta dapat dijadikan sebagai evaluasi untuk pelaksanaan pembelajaran.

2. Secara Praktis

a. Bagi Lembaga Sekolah Tempat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai bahan acuan dan referensi untuk meningkatkan dan mengevaluasi proses model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap motivasi siswa.

b. Bagi Guru

Kegunaan penelitian bagi guru diharapkan dapat dijadikan bahan informasi dalam proses pembelajaran terhadap model *Pictute and Picture* terhadap motivasi belajar siswa.

c. Bagi Siswa

Kegunaan penelitian bagi siswa diharapkan pengaruh model *picture and picture* terhadap motivasi belajar dapat siswa dapat dijadikan sebagai pembelajaran yang menyenangkan.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi peneliti dalam menulis karya ilmiah, sehingga dapat menjadikan pengalaman latihan dalam penulisan karya ilmiah yang baik dan penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu penegetahuan dan wawasan bagi peneliti pengaruh model pembelajaran berbasis gambar ini.

e. Bagi Peneliti yang akan datang

Kegunaan bagi peneliti berikutnya diharapkan dapat memberikan wawasan dan kegunaan untuk bahan rujukan tambahan mengenai pengaruh model *picture and picture* terhadap motivasi belajar siswa.

F. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban empirik¹¹ dengan data. Berdasarkan beberapa masalah yang akan di bahas, maka dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Ho: Tidak terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *picture and picture* terhadap motivasi belajar siswa.

Ha: Terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *picture and picture* terhadap motivasi belajar siswa.

G. Penegasan Istilah

Berdasarkan judul di atas yaitu “Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* untuk meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.” Untuk membahas permasalahan dalam penelitian ini, perlu penegasan beberapa kata kunci yang

¹¹ prof. dr.sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixrd Methods)*.Hal.99

perlu dijelaskan pengertiannya. Tujuan penegasan istilah yaitu untuk memberikan pemaparan yang tepat untuk menghindari kesalahan penafsiran dan pemahaman judul dalam penelitian ini.

1. Model pembelajaran *Picture and picture*

Dikutip dari Fansury Model Pembelajaran *Picture and Picture* adalah salah satu model pembelajaran yang kooperatif. Model Pembelajaran *Picture and Picture* menggunakan suatu metode belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis. Pembelajaran ini memiliki ciri yang Aktif, Inovatif, Kreatif dan Menyenangkan. Model Pembelajaran *Picture and Picture* mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Sehingga sebelum proses pembelajaran guru menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau bentuk cerita dalam ukuran besar.¹²

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar yaitu dorongan yang datang dari dalam diri dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut memiliki keinginan kuat untuk mempelajari suatu hal tertentu.¹³ Motivasi Belajar juga serangkaian daya penggerak yang berasal dalam diri sendiri untuk melakukan aktivitas belajar sehingga menimbulkan perubahan yang menjadi tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar dapat tercapai.

¹² A Hamzah Fansury and Restu January, 'Model Pembelajaran Picture and Picture Dengan Media Games Android Dalam Meningkatkan Kemampuan Kosakata Siswa Kelas VII SMPN 35 Makassar', *FKIP Unismuh Makassar: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (JKIP)*, 4.1 (2017).

¹³ Rofiqul A'la and Muhamad Rifa'i Subhi, 'Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Siswa', *Jurnal Madaniyah*, 2.11 (2016), 242–59.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan bertujuan untuk memudahkan jalannya pembahasan terhadap suatu maksud yang terkandung, sehingga uraian-uraian dapat diikuti dan dapat dipahami secara teratur dan sistematis. Adapun sistematika pembahasan dalam proposal skripsi ini terdiri dari 3 bagian yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir dengan alur bahasan yang sesuai dengan pedoman skripsi strata satu UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Bagian awal proposal skripsi ini memuat hal-hal yang bersifat formalitas yaitu tentang halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, pernyataan keaslian tulisan, persembahan, kata pengantar, motto, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar bagan, daftar lampiran, dan abstrak. Bagian utama skripsi ini terdiri dari 5 bab, yang saling berhubungan antara bab satu dengan bab yang lainnya:

BAB I: PENDAHULUAN. Pada bab ini berisi tentang latar belakang , rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, penelitian terdahulu, penegasan istilah, sistematika pembahasan.

BAB II: LANDASAN TEORI. Pada bab ini, memaparkan teori penelitian dan kerangka berfikir sebagai hasil penjelasan atau bahan pembahasan hasil penelitian. Peneliti dapat menyajikan data lapangan dan menggunakan teori sebagai penjas dan menyimpulkan haisl penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN. Pada bab ini, memuat secara rinci metode penelitian yang digunakan peneliti yaitu tentang rancangan penelitian

berupa jenis penelitian dan pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV: HASIL PENELITIAN. Pada bab ini, berisi tentang paparan data/temuan penelitian yang disajikan dalam topik dengan pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan penelitian dan hasil analisis data. Data tersebut diperoleh melalui pengamatan, atau hasil wawancara, serta deskripsi informasi lainnya yang dikumpulkan oleh peneliti melalui prosedur pengumpulan data sebagaimana tersebut di atas.

BAB V: PEMBAHASAN. Pada bab ini berisi tentang pembahasan hasil dari penelitian yang meliputi rumusan masalah yang telah ditetapkan oleh peneliti yang akan dibahas secara sistematis berdasarkan bukti data yang diperoleh pada saat penelitian.

BAB VI: PENUTUP. Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan menjaikan secara singkat seluruh penemuan penelitian yang berhubungan dengan masalah penelitian dari penelitian-penelitian terdahulu. Kesimpulan ini dapat diperoleh dari hasil analisis data yang diuraikan dalam bab-bab yang telah dibahas. Saran dibuat berdasarkan hasil temuan dan pertimbangan penulis, ditujukan kepada para pengelola obyek penelitian atau kepada peneliti dalam bidang sejenis, yang ingin melanjutkan atau mengembangkan penelitian yang sudah diselesaikan. Saran merupakan suatu implikasi dari hasil penelitian. Saran diarahkan pada dua hal yaitu:

- (1) Saran untuk memperluas penelitian.
- (2) Saran untuk menentukan kebijakan di bidang yang terkait dengan fokus penelitian.